



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**

**Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (1), 2018, 14-16**

## **Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Kemampuan Afektif Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Suaka Anak Negeri Jember**

**M. Zainul Shidiq, Marijono, Niswatul Imsiyah**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: [zainul\\_shidiq@yahoo.co.id](mailto:zainul_shidiq@yahoo.co.id), [niswatul@unej.ac.id](mailto:niswatul@unej.ac.id)

### **Abstrak**

Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C dapat ditempuh melalui 3 bentuk yakni tatap muka, tutorial, dan mandiri. Dari ketiga bentuk model tersebut, pembelajaran yang sering digunakan di PKBM Suaka Anak Negeri Jember adalah pembelajaran tatap muka. Saat ini pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C bukan hanya membentuk kemampuan sikap warga belajar dalam kemampuan kognitif dan psikomotoriknya saja, melainkan juga membentuk kemampuan afektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive Area*, yaitu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Suaka Anak Negeri Jember. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan teknik penentuan informan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Dengan Informan kunci yaitu Tutor dan Warga Belajar serta informan pendukung yaitu pengelola pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Suaka Anak Negeri Jember. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik keabsahan data yakni menggunakan perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi, triangguasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dari pengolahan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran tatap muka mempunyai pengaruh terhadap kemampuan afektif warga belajar pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Suaka Anak Negeri Jember.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Tatap Muka, Kemampuan Afektif, Paket C*

### ***Effect Of Learning Towards Afektifical Ability Learning of Equality Program Packet C In PKBM Suaka Anak Negeri Jember***

#### **Abstract**

*The learning process on Packet C equality education can be reached through 3 forms namely face to face, tutorial, and self. Equality education is a non-formal education program covering package programs A, B, and C. The theoretical benefits of this research are The results of this study is expected to provide information and additional science, especially the equivalency education Package C, especially about the affective development of citizens learn on the implementation of face-to-face learning in Package C. Technique of data collecting done by observation, interview, and documentation. Data validity techniques that use extension of research, improvement of persistence, negative case analysis, using reference material, and holding member check. Data analysis was done by using Miles and Huberman model analysis ie data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of data processing it can be seen that face-to-face learning has an influence on the affective ability of citizens to study on the equivalency education Package C in PKBM Asylum Jember State Children.*

**Keywords:** *Face to face Learning, Affective ability, Pakcet C.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang mencakup program paket A,B, dan C. Pengertian untuk pendidikan kesetaraan adalah jalur pendidikan nonformal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal, namun konten, konteks, metodologi dan pendekatan untuk mencapai standar kompetensi lulusan lebih memberikan konsep terapan, tematik, induktif yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan melatih kecakapan hidup yang berorientasi kerja. Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C dapat ditempuh melalui kegiatan tatap muka yaitu pembelajaran yang terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik, tutorial, mandiri, dan kombinasi ketiganya. Pengaturan kegiatan pembelajarannya adalah tatap muka minimal 20%, tutorial 30%, dan mandiri maksimal 50% (Permendiknas, 2008:3). Saat ini proses pembelajaran pendidikan kesetaraan pendidikan Paket C bukan hanya membentuk warga belajar dalam kemampuan kognitif dan psikomotoriknya saja, melainkan juga membentuk kemampuan afektif. Kemampuan afektif yang dimaksud adalah warga belajar memiliki sikap menerima, merespon, dan menghargai.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah (Masyhud, 2014:104) [2]. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tatap muka terhadap kemampuan afektif warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C, maka peneliti menentukan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area*. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan (Desember 2016 sampai Mei 2017), dengan rincian waktu 2 bulan studi pendahuluan, 3 bulan penggalan data, serta 1 bulan penyusunan laporan. Peneliti menghimpun data dari informan kunci dan informan pendukung dengan menggunakan teknik *purposive*

*sampling*.

Untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Setelah data terkumpul peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan 3 kriteria pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan melakukan penelitian, dan triangulasi, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, sumber dan waktu. Kemudian data tersebut dianalisis dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Suaka Anak Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan nonformal yang terletak di Pakusari, Kabupaten Jember. PKBM Suaka Anak Negeri dirintis oleh tokoh masyarakat. PKBM Suaka Anak Negeri berdiri sejak tahun 2003. Ketua PKBM Suaka Anak Negeri adalah Edi Samporno. Pada masa kepemimpinan tersebut kegiatan PKBM masih menggunakan gedung milik TK-ANNISA, sebagai kantor lembaga, dan kegiatan pembelajaran meminjam ruang kelas TK-ANNISA. Awal kegiatan PKBM, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan serta meminta diajari kegiatan keterampilan. Tahun 2001 pembebasan buta aksara meluas tidak hanya di Desa Wirolegi tetapi meluas sampai desa pakusari dengan merangkul kepala desa dimaa kegiatan tersebut dilakukan untuk menyatukan diri di PKBM Suaka Anak Negeri. Mulai dari itulah beban kerja PKBM Suaka Anak Negeri semakin berat. Permintaan pendidikan kesetaraan semakin banyak.

Tutor dalam mengajar sudah merancang pembelajaran tatap muka yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. Warga belajar diajak untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum difahami ketika proses pembelajaran berlangsung dan tutor senantiasa merancang suasana dan proses pembelajaran tetap menyenangkan melalui penyampaian materi yang selalui diselengi

kegiatan kuis dan iringan lelucon. Melalui pembelajaran tatap muka yang disusun sedemikian rupa membuat kemampuan sikap dari warga belajar akan terlihat, karena warga belajar akan ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kemampuan sikap warga belajar dalam menerima, merespon, dan menghargai proses pembelajaran tatap muka bisa kita lihat hasilnya dari wawancara dengan tutor dan warga belajar. Warga belajar sudah mulai menerima materi yang disampaikan tutor dengan sungguh-sungguh, dan juga warga belajar mempunyai sikap rasa hormat kepada warga belajar yang lainnya yaitu ditunjukkan dengan cara berkomunikasi dan berperilaku yang menggunakan bahasa yang santun dan sopan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran tatap muka terhadap kemampuan afektif warga belajar di pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Suaka Anak Negeri Jember. Hal ini senada dengan pendapat Suparman "pembelajaran interaktif merupakan proses yang meningkatkan para peserta didik aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses, baik secara mental maupun fisik". Pada waktu proses pembelajaran, ketika tutor memberikan pertanyaan kepada warga belajar mengenai materi yang disampaikan, tanggapan dari warga belajar sangat baik. karena warga belajar yang berani menjawab pertanyaan yang disampaikan tutor memberikan *reward* berupa nilai tambah yang dapat memotivasi warga belajar yang lain untuk aktif dalam setiap kegiatan tanya jawab.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang didalamnya tidak ada lagi tekanan, baik tekanan fisik maupun psikologis. Sebab, tekanan apapun namanya hanya akan mengecilkan kemampuan peserta didik. Tutor dalam mengajar berusaha disetiap pertemuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, diantaranya tutor tidak memaksakan kalau warga belajar harus memahami sepenuhnya materi yang disampaikan, tetapi sesuai dengan tingkat pemahaman dari warga

belajar. Selain itu tutor dalam setiap kegiatan pembelajaran juga mengadakan kegiatan kuis dan *ice breaking*, dengan tujuan agar warga belajar merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam petunjuk teknis pendidikan kesetaraan paket C, tutor dalam mengajar harus memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran tatap muka yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. Karena dengan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa akan mendorong tujuan dan hasil pembelajaran, salah satu tujuan dan hasil pembelajaran adalah akan terbentuknya kemampuan sikap warga belajar dalam menerima, merespon, dan menghargai proses pembelajaran yang disampaikan oleh tutor

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka mempunyai pengaruh terhadap kemampuan afektif warga belajar di pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Suaka Anak Negeri Jember. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran tatap muka berlangsung, suasana dan proses pembelajaran tatap muka yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan sangat bisa dirasakan. Melalui pembelajaran yang dirancang tutor sedemikian rupa, akan terlihat kemampuan sikap warga belajar dalam menerima, merespon, dan menghargai proses pembelajaran tatap muka yang berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2015. *Petunjuk Teknis Pendidikan Kesetaraan Paket C*. Jakarta: Depdiknas.
- Masyhud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Suparman, M. Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.